

ABSTRAK

Gaya Bahasa dalam Novel *Jejak Langkah* Karya Pramoedya Ananta Toer

Oleh: Fatrina Eliza

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer. Gaya bahasa yang dideskripsikan tersebut terdapat dua kelompok, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Dalam penelitian digunakan pendekatan stilistika, yaitu mengkaji bahasa dalam karya sastra.

Tiga jenis data yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu gaya bahasa retorik, gaya bahasa kiasan dan fungsi gaya bahasa dalam novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer. Data dikumpulkan dengan cara membaca novel *Jejak Langkah* secara berulang, mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menginventarisasi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Jejak Langkah*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer ditemukan gaya bahasa retorik sebanyak sembilan jenis gaya bahasa, yaitu aliterasi, apostrof, elipsis, litotes, pleonasme, pertanyaan retorik, silepsis dan zeugma, hiperbola dan paradoks. Selanjutnya gaya bahasa kiasan ditemukan pula sebanyak delapan jenis gaya bahasa, yaitu simile, metafora, personifikasi, epitet, sinekdoke, metonimia, hipalase dan ironi, sinisme dan sarkasme. Gaya bahasa yang paling dominan ditemukan dalam novel *Jejak Langkah* adalah gaya bahasa hiperbola. Fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Jejak Langkah*, berdasarkan hasil analisis tersebut terdiri atas lima jenis fungsi gaya bahasa, yaitu mengkonkretkan, menegaskan, menghaluskan, memperindah dan menyindir.